BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Pondok Pesantren Al-Kautsar maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pimpinan Pesantren Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dari:

1. Hasil analisis SWOT yang menunjukan bahwa kelemahan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Kautsar adalah terbatasnya dana/anggaran dalam pengembangan sarana dan prasarana, kurangnya kreativitas guru dalam penmanfaatan sarana dan prasarana, lemahnya SDM yang memahami pengembangan sarana dan prasarana, rendahnya partisipasi warga pesantren/madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan serta terbatasnya sarana dan prasarana .
2. Pelaksanaan pimpinan pesantren dalam meningkatkan sarana dan prasarana berdasarkan analisis masalah atau SWOT di atas antara lain: Melakukan kerjasama dengan pihak komite sekolah, lembaga/instansi lain dan dunia usaha/industri, melaksanakan workshop/pelatihan terhadap guru secara internal di pesantren/madrasah, memberikan pelatihan terhadap staff atau guru mengenai manajemen sarana dan prasarana di dalam pesantren/madrasah ataupun di lembaga lain , meningkatkan kesadaran warga pesantren mengenai pentingnya keberadaan sarana dan prasarana baik melalui bimbingan, penyuluhan, maupun kegiatan lainnya, melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pesantren serta melakukan perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana milik pesantren.

3. Pengembangan sarana dan prasarana ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pembelajaran di Pesantren Al-Kautsar. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian standar sarana dan prasarana dengan kondisi sarana dan prasarana di Pesantren Al-Kautsar yang menunjukan bahwa jumlah santri/wati, ruang kamar, ruang kamar mandi, ruang, makan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan dan lingkungan di pondok pesantren modern al-kautsar telah memenuhi standar kriteria minimal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

B. Saran

Meskipun Pimpinan Pesantren Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana sudah berjalan baik dalam upaya meningkatkan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar, namun ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis, antara lain:

1. Untuk Pimpinan Pesantren, Dalam menerapkan sarana dan prasarana, pimpinan pesantren diharapkan bersikap lebih tegas agar semua staf-staf guru mata pelajaran ikut dan aktif dalam menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana melalui undangan wajib rapat evaluasi bidang sarana dan prasarana sebelum tahun ajaran baru dimulai. Selain itu, dalam rangka pengoptimalan ruang laboratorium, Bahasa, dan ruang multimedia lebih baik dibuat jadwal penggunaannya sebelum tahun ajaran baru dimulai sehingga penggunaan laboratorium tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Untuk para staf dan Guru, Dalam penyusunan rencana kebutuhan sebaiknya staf/guru menyadari pentingnya partisipasi mereka dalam menentukan prioritas sarana dan prasarana yang akan direncanakan, sehingga mereka bersedia ikut dan aktif dalam menyampaikan pendapat mengenai kebutuhannya pada rapat evaluasi sarana dan prasarana.

3. Untuk Yayasan, Terkait dana atau anggaran yayasan yang terbatas untuk pengembangan sarana dan prasarana, alangkah lebih baiknya jika pihak yayasan melakukan kerjasama dengan beberapa donatur baik dari Komite Sekolah, Pengusaha, maupun Pemerintah Daerah sehingga sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh semua jenjang pendidikan

   dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar dapat terpenuhi.